

BAB V

KESIMPULAN, SARAN

& KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi perusahaan dalam mengelola persediaan bahan baku adalah pemenuhan kebutuhan jangka pendek. Keputusan mengenai berapa unit bahan baku yang harus dipesan didasarkan pada catatan sisa stok barang pada akhir jam operasional di hari sebelumnya. Perusahaan memiliki ambang batas jumlah unit untuk masing-masing jenis bahan baku yang dijadikan acuan dalam menentukan waktu pemesanan, apabila stok bahan menyentuh atau kurang dari angka tersebut maka akan segera dilakukan pemesanan. Tanggung jawab pengadaan logistik dibebankan kepada seorang petugas logistik yang diawasi oleh seorang manajer operasional.
2. Perusahaan menghadapi beberapa masalah dalam sistem pengelolaan persediaannya, yaitu:
 - a. Alat penyimpanan bahan baku es krim nitrogen yang dimiliki perusahaan saat ini relatif terbatas kapasitasnya.
 - b. Perusahaan hanya bergantung kepada satu supplier untuk setiap jenis bahan baku es krim nitrogen sehingga kondisi *supplier* turut mempengaruhi tata kelola persediaan bahan baku perusahaan.

3. Apabila metode EOQ diterapkan oleh perusahaan dalam pengelolaan persediaan bahan baku es krim nitrogen, maka akan berdampak pada hal-hal berikut ini:
 - a. Optimalisasi kuantitas order setiap bahan baku.
 - b. Frekuensi pemesanan dalam satu periode (tahun) akan berkurang.
 - c. Rentang waktu antar pemesanan akan bertambah.
 - d. Total biaya pemesanan serta total biaya penyimpanan akan relatif seimbang.
4. Berdasarkan hasil perhitungan, metode EOQ yang diperbandingkan dengan metode pengelolaan persediaan yang diterapkan perusahaan, diketahui bahwa metode EOQ memiliki total biaya persediaan yang lebih rendah dibandingkan dengan total biaya persediaan menggunakan metode yang diterapkan perusahaan, dengan selisih total biaya untuk bahan baku bulk es krim sebesar 11,5%, sirup sebesar 14,7%, dan nitrogen cair sebesar 7,2%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode EOQ lebih efisien dibandingkan dengan metode pengelolaan persediaan yang diterapkan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan data dan fakta di lapangan, serta hasil penelitian ini, Peneliti memberikan saran atau masukan kepada pihak perusahaan, yang diharapkan dapat berguna bagi perkembangan perusahaan pada masa yang akan datang. Hal-hal yang harus dipertimbangkan pihak perusahaan dalam pengelolaan persediaan menurut peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode EOQ pada pengelolaan persediaan, tidak hanya pada bahan baku es krim nitrogen sebagai produk utama, namun juga pada bahan baku lainnya.
2. Menggunakan *software* POM-QM *for* Windows dalam penerapan metode EOQ agar proses analisis lebih cepat dan tepat.
3. Mencari alternatif *supplier* lain, agar tidak hanya bergantung pada satu *supplier* untuk bahan baku nitrogen cair dan sirup.
4. Mengkaji ulang, perlunya penambahan alat penyimpanan untuk bahan baku nitrogen dan juga bahan baku yang lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki keterbatasan, yaitu tidak mudah untuk menyertakan seluruh komponen biaya yang terkait dengan pengelolaan persediaan, contohnya biaya keamanan, biaya kehabisan stok, atau *opportunity cost*. Angka pasti dari biaya-biaya tersebut tidak mudah untuk didapat.